

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ditinjau dari tujuan penelitian digolongkan sebagai penelitian deskriptif dan verifikatif (Sugiyono, 2021:11) memberikan gambaran mengenai pemberdayaan, pelatihan dan kinerja pegawai yang diperoleh dari penelitian, kemudian dari data tersebut dilakukan analisis.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang diteliti dan di analisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Sedangkan penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori, dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis, yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian yang di ambil yaitu pengaruh pemberdayaan dan pelatihan terhadap kinerja pegawai, masing masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabel.

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu hal dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021:58).

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat dengan simbol (X). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan simbol (Y). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi variabel bebas yaitu pemberdayaan (X1) dan pelatihan (X2) serta kinerja pegawai (Y) merupakan variabel terikat.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau dapat dikatakan semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel Widyantoro, (2021:54). memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberikan petunjuk bagaimana variabel diukur. Operasional variabel berisikan indikator-indikator dari suatu variabel yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang relevan untuk variabel tersebut. Variabel penelitian dioperasionalisasikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel & Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Pemberdayaan (X) Pemberdayaan sebagai bentuk pengalihan kekuasaan kepada pihak yang membutuhkan melalui pelimpahan tanggung jawab, wewenang, dan	1. Kepercayaan	a. Kepentingan pekerjaan b. Pengertian aktivitas pekerjaan c. Kepedulian terhadap pekerjaan	a. Tingkat kepentingan pekerjaan b. Tingkat pemahaman pekerjaan c. Tingkat kepedulian terhadap pekerjaan	Ordinal	1, 2, 3
	2. Kewenangan	a. Mandiri dalam bekerja b. Hak otonomi	a. Tingkat kemandirian kerja	Ordinal	4, 5, 6

Variabel & Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
sumber daya (Roller, 2021)		keputusan c. Kesempatan memilih cara kerja	b. Tingkat otonomi keputusan c. Tingkat kebebasan menentukan cara kerja		
	3. Tanggung Jawab	a. Dampak pekerjaan pada perusahaan b. Kontrol pekerjaan mandiri c. Dampak terhadap hasil perusahaan	a. Tingkat tanggung jawab terhadap dampak kerja b. Tingkat kontrol kerja c. Tingkat kontribusi terhadap hasil perusahaan	Ordinal	7, 8, 9
Pelatihan (X2) Pelatihan untuk meningkatkan keterampilan teknis kerja (Bernardin & Russell dalam Mangkunegara, 2021)	1. Reaksi (Reactions)	a. Pemahaman materi b. Kemampuan menggunakan media	d. Tingkat pemahaman materi e. Tingkat kemampuan menggunakan media	Ordinal	10, 11
	2. Pembelajaran (Learning)	a. Penerapan pengetahuan b. Peningkatan keahlian	a. Tingkat penerapan pengetahuan b. Tingkat keahlian yang dicapai	Ordinal	12, 13
	3. Perilaku (Behavior)	a. Peningkatan semangat kerja b. Peningkatan keterampilan	c. Tingkat semangat kerja d. Tingkat keterampilan	Ordinal	14, 15
	4. Hasil (Result)	a. Peningkatan komitmen kerja b. Kemudahan pelayanan	a. Tingkat komitmen kerja b. Tingkat kemudahan pelayanan	Ordinal	16, 17
Kinerja Pegawai (Y) Persepsi karyawan terhadap hasil kerja dan manfaat pekerjaan (John Miner dalam Wibowo, 2021)	1. Kualitas	a. Kerapihan b. Ketelitian c. Kemampuan	g. Tingkat kerapihan kerja h. Tingkat ketelitian kerja c. Tingkat kemampuan kerja	Ordinal	18, 19, 20
	2. Kuantitas	a. Jumlah hasil kerja b. Pencapaian	a. Tingkat jumlah hasil kerja	Ordinal	21, 22

Variabel & Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
		target	b. Tingkat pencapaian target		
	3. Ketepatan Waktu	a. Ketepatan waktu hasil kerja b. Ketepatan terhadap target	a. Tingkat ketepatan waktu hasil kerja b. Tingkat ketepatan target	Ordinal	23, 24
	4. Kreativitas	a. Kemandirian b. Inisiatif	a. Tingkat kemandirian b. Tingkat kreativitas	Ordinal	25, 26
	5. Kerja Sama	a. Kerja sama dengan rekan kerja b. Kekompakan	a. Tingkat kerja sama b. Tingkat kekompakan	Ordinal	27, 28

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 98 orang pegawai. Berdasarkan populasi tersebut dibawah 100, maka untuk penentuan sampel adalah sampel jenuh atau sensus yaitu keseluruhan jumlah populasinya dijadikan sampel. Menurut Sugiyono (2021:78) sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampling jenuh adalah sensus, dimana anggota populasi dijadikan sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Menurut Sugiyono (2021:137), teknik pengumpulan data yaitu:

1. Data primer

Pengumpulan sumber data primer dilakukan dengan melakukan survei langsung ke lokasi penelitian sebagai tempat objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data yang akurat.

Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan meliputi:

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada objek penelitian.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengalaman secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan atau pernyataan yang kemudian disebarkan kepada responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Daftar pertanyaan atau pernyataan dibuat sesuai dengan indikator operasionalisasi variabel yang telah disusun sebelumnya.

2. Data Sekunder

Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari:

a. Sejarah, litelatur dan profil instansi

b. Capaian kinerja instansi.

c. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.

d. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.

- e. Sumber internet atau website yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

3.5 Uji Instrumen

Alat ukur yang baik diperlukan untuk menghasilkan dengan tingkat informasi yang tepat sesuai dengan kaidah ilmiah. Alat ukur penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial maupun alam (variabel penelitian) yang diamati. Alat ukur penelitian yang akan digunakan harus dapat mengukur variabel penelitian. Alat ukur penelitian yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner yang dibuat secara terstruktur, yang di dalamnya terkandung beberapa item pernyataan berserta alternatif jawaban yang telah disediakan, jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kuesioner terstruktur dibuat mengingat satuan pengukuran yang digunakan adalah skoring, yaitu pemberian nilai skor pada setiap alternatif jawaban yang disediakan dalam pernyataan penelitian. Tingkat pengukuran yang digunakan adalah pada tingkat skala ordinal. Menurut Iskandar (2023: 128) yang dimaksud skala ordinal sebagai berikut: Bahwa angka-angkadari kategori jawaban tidak hanya menggambarkan perbedaan, tetapi nilai yang satu lebih besar dari yang lain, dari nilai-nilai yang berhubungan tersebut. Jadi ada perbedaan tingkat nilai, tapi tidak menyatakan nilai absolut. Kategori jawaban bersifat tertutup tersendiri dari lima pilihan dengan menggunakan skala likert.

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2021:24). Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan.

Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item, jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n (\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\} \{n (\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = skor per item

Y = skor total untuk setiap item

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2021) dan jika koefisien korelasi *Product Moment* $> r$ tabel. Oleh karena itu, semua pertanyaan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2021: 27). Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode *split half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Metode yang digunakan adalah Split Half, dimana instrument dibagi menjadi dua kelompok.

$$r_{AB} = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{((n \sum A^2) - (\sum A)^2)((n \sum B^2) - (\sum B)^2)}}$$

Keterangan :

r_{AB} = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum A$ = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan genap

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus Spearman Brown :

$$r = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r = Nilai Reliabilitas

r_b = Korelasi pearson product moment antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah di dapat nilai reliabilitas (r_{hitung}) maka nilai tersebut dibandingkan dengan yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut:

Bila $\geq r_{tabel}$: Instrument tersebut dikatakan reliabel

Bila $\leq r_{tabel}$: Instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.6 Metode Analisis Data

Metode Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Pertama peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian ditentukan alat untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diteliti. Alat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial. Dalam skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Dimana alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif sebagai berikut :

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban Dengan Skala *Likert*

Jawaban Pertanyaan	Bobot Nilai	
	Bila Positif	Bila Negatif
1. SS (Sangat Setuju)	5	1
2. S (Setuju)	4	2
3. R (Ragu-ragu)	3	3
4. TS (Tidak setuju)	2	4
5. STS (Sangat tidak setuju)	1	5

(Sugiyono, 2021:86)

Berdasarkan tabel 3.2 diatas dapat dilihat jawaban dan bobot skor untuk item-item instrument pada pertanyaan dalam kuesioner. Bobot skor ini hanya memudahkan saja bagi responden dalam menjawab pertanyaan dari kuesioner.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian. Dalam penelitian, penulis menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependennya yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Tahap analisis dilakukan sampai pada *scoring* dan indeks, dimana skor merupakan jumlah dari hasil perkalian setiap bobot nilai (1 sampai 5) frekuensi. Pada tahap selanjutnya indeks dihitung dengan metode *mean*, yaitu membagi total skor dengan jumlah responden. Angka indeks tersebut yang menunjukkan kesatuan tanggapan seluruh responden sebagai variabel penelitian.

$$\text{NJI(Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria jawaban}}$$

Keterangan :

Nilai Tertinggi = 5

Nilai terendah = 1

$$\text{NJI (nilai jenjang interval)} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil tersebut dimasukan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata – rata skor yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor.

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Jika memiliki kesesuaian 1,00 – 1,80 : Sangat Tidak Baik Jika memiliki kesesuaian 1,81 – 2,60 : Tidak Baik
2. Jika memiliki kesesuaian 2,61 – 3,40 : Kurang Baik Jika memiliki kesesuaian 3,41 – 4,20 : Baik
3. Jika memiliki kesesuaian 4,21 – 5,00: Sangat Baik

Sumber :Husein Umar (2020:98)

3.6.1.1 Analisis Verifikatif

Penelitian Verifikatif digunakan dalam penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan perhitungan statistik. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas layanan internet banking dan citra merek terhadap kepuasan nasabah. Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang akan digunakan seperti Analisis Regresi Linier Berganda, Korelasi Berganda, Koefisien Determinasi berikut adalah penjelasannya, sebagai berikut :

3.6.1.1.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan (X1) dan pelatihan (X2) terhadap kinerja (Y). Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (kinerja)

α = bilangan konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = koefisien arah garis

X1 = Variabel bebas (pemberdayaan)

X2 = Variabel bebas (pelatihan)

ε = Epsilon

Untuk mendapatkan nilai, α , β_1 dan β_2 dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y = n\alpha + \beta_1 \sum X_1 + \beta_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = \alpha \sum X_1 + \beta_1 \sum X_1^2 + \beta_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = \alpha \sum X_2 + \beta_1 \sum X_1 X_2 + \beta_2 \sum X_2^2$$

Setelah α , β_1 dan β_2 didapat, maka akan diperoleh persamaan Y

3.6.1.1.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel X1, X2 dan Y. dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK_{(regresi)}}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefesien korelasi berganda

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total korelasi

Untuk mencari JKregresi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$JK_{\text{regresi}} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

Dimana:

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk mencari $\sum Y^2$ menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$

yaitu:

1. Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y .
2. Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel negatif.
3. Apabila $r = 0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa besarnya pengaruh variabel-variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan Sudjana (2021:57) seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

<i>Correlation (r)</i>	<i>Indication</i>
Between $\pm .80$ to 1.00	<i>High correlation</i> (sangat tinggi)
Between $\pm .60$ to 79	<i>Moderately high correlation</i> (tinggi)
Between $\pm .40$ to 59	<i>Moderately correlation</i> (sedang)
Between $\pm .20$ to 39	<i>Low correlation</i> (rendah)
Between $\pm .01$ to 19	<i>Negligible correlation</i> (sangat rendah)

Sumber : Sevilla et, al dalam Sudjana (2021:57)

3.6.1.2 Uji Koefisien Determinasi (Kd)

Analisis determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang

merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Menurut Sugiyono (2021:98), rumus untuk menghitung koefisien determinasi yaitu :

$$K_d = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

$$0 \leq r^2 \leq 1$$

Keterangan :

K_d = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

3.6.2 Uji Hipotesis

Sugiyono (2021:64) mengemukakan bahwa : “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.”

Langkah-langkah dalam menguji hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), penetapan nilai uji statistik dan tingkat signifikan serta kriteria.

Rumus hipotesis sebagai jawaban sementara yang akan di uji dan dibuktikan kebenarannya, adapun pengujian hipotesis parsial dan hipotesis simultan, sebagai berikut

3.6.3 Uji Hipotesis

Parsial Hipotesis 1

1. $H_0 : \beta_1 = 0$ Artinya tidak terdapat pengaruh variabel pemberdayaan (X_1) terhadap kinerja (Y).

2. $H_a : \beta_1 \neq 0$ Artinya terdapat pengaruh variabel pemberdayaan (X1) terhadap kinerja (Y).

Hipotesis 2

1. $H_0 : \beta_1 = 0$ Artinya tidak terdapat pengaruh variabel pelatihan (X2) terhadap kinerja (Y).
2. $H_a : \beta_1 \neq 0$ Artinya terdapat pengaruh variabel pelatihan (X2) terhadap kinerja (Y).

Untuk menguji hipotesis parsial digunakan uji t dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{\sqrt{n-(k+1)}}{1-r^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

r = Nilai Korelasi parsial

k = Jumlah variabel independen

Pengujian uji t telah dilakukan maka hasil pengujian tersebut t hitung dibandingkan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima Uji Hipotesis

Simultan Hipotesis 3

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ Artinya tidak terdapat pengaruh variabel pemberdayaan (X1) dan pelatihan (X2) terhadap kinerja (Y).
2. $H_0 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$ Artinya terdapat pengaruh variabel pemberdayaan (X1) dan pelatihan (X2) terhadap kinerja (Y).

Pada uji simultan uji statistik yang digunakan adalah uji F untuk menghitung nilai F secara manual dapat menggunakan rumus F berikut ini:

$$F_{hitung} = \frac{(n - k - 1) R^2}{k (1 - R^2)}$$

Dimana :

R² = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Nilai untuk uji F dilihat dari tabel distribusi F dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas (k; n-k-1), selanjutnya Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika Fhitung > Ftabel, maka Ho ditolak, Ha diterima.
- b. Jika Fhitung < Ftabel, maka Ho diterima, Ha ditolak.

3.7 Rancangan Kuisisioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel pemberdayaan, pelatihan dan kinerja sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Semua pernyataan kuesioner berjumlah 28 pertanyaan.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pemberdayaan dan Pelatihan terhadap kinerja pegawai pada Balai pengelolaan Taman Budaya Jl. Bukit Dago Selatan Kec Coblong Kota Bandung 40135.